



Pengembangan *Soft Skills* dan *Character Building* bagi Mahasiswa Manajemen Agribisnis Menuju SDM Unggul

Estin Roso Pristiwaningsih

estin@polije.ac.id

Politeknik Negeri Jember

Dian Rizky

dian_rizky@polije.ac.id

Politeknik Negeri Jember

Canggih Nailil Maghfiroh

canggih_nailil@polije.ac.id

Politeknik Negeri Jember

Akbar Maulana Firmansyah

akbar_mf@polije.ac.id

Politeknik Negeri Jember

Abstrak

Dalam era persaingan global, sektor agribisnis membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga *soft skills* dan karakter yang kuat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, berpikir kritis, serta etos kerja mahasiswa Manajemen Agribisnis melalui pendekatan experiential learning. Metode yang digunakan meliputi pelatihan berbasis simulasi, diskusi kelompok (Focus Group Discussion), serta mentoring oleh akademisi dan praktisi agribisnis. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek *soft skills* dan *character building*. Skor pre-test awal berkisar antara 52% hingga 60%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 78% hingga 85%. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek komunikasi dan kepemimpinan, yang masing-masing meningkat dari 55% menjadi 80% dan 60% menjadi 85%. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan interaktif dan berbasis pengalaman efektif dalam membentuk SDM unggul yang siap bersaing di dunia kerja agribisnis.

Kata Kunci: soft skill, pembangunan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, manajemen agribisnis, pengabdian masyarakat

Abstract

In the era of global competition, the agribusiness sector requires human resources which have technical competencies and good soft skills and character. This community service program aims to enhance communication skills, leadership, teamwork, critical thinking, and work ethics among Agribusiness Management students through an experiential learning approach. The methods used include simulation-based training, focus group discussions (FGDs), and mentoring by academics and agribusiness practitioners. Evaluation results from pre-tests and post-tests indicate a significant improvement in various aspects of soft skills and character building. Initial pre-test scores ranged from 52% to 60%, while post-training scores increased to 78% to 85%. The most significant improvements were observed in communication and leadership skills, which increased from 55% to 80% and 60% to 85%, respectively. These findings indicate that interactive and experience-based training methods are effective in shaping superior human resources ready to compete in the agribusiness workforce.

Keywords: soft skills, character building, experiential learning, agribusiness management, community service

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, sektor agribisnis memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga *soft skills* dan karakter yang kuat. Mahasiswa Manajemen Agribisnis sebagai calon tenaga kerja dan wirausaha di bidang pertanian perlu dibekali dengan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta etos kerja yang tinggi agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri (Suparno, 2020).

Menurut Robbins dan Judge (2019), *soft skills* seperti keterampilan interpersonal, berpikir kritis, dan *problem-solving* menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan individu dalam dunia kerja. Selain itu, *character building* memainkan peran penting dalam membentuk sikap profesional, tanggung jawab, serta integritas dalam menjalankan usaha dan pekerjaan di sektor agribisnis (Goleman, 2021). Mahasiswa yang memiliki karakter unggul akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, baik dalam aspek manajerial maupun operasional.

Mahasiswa banyak yang lebih fokus pada penguasaan aspek teknis dan akademik, sementara pengembangan *soft skills* serta pembentukan karakter belum menjadi prioritas. Padahal, penelitian oleh Heckman dan Kautz (2012) menunjukkan bahwa *soft skills* memiliki peran signifikan dalam





KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

meningkatkan peluang kesuksesan karier seseorang, bahkan lebih besar daripada kemampuan akademik semata.

Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang dapat membantu mahasiswa Manajemen Agribisnis dalam mengembangkan keterampilan lunak serta memperkuat nilai-nilai karakter yang dibutuhkan di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa agar mereka mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan penguatan *soft skills* dan karakter yang baik, mahasiswa diharapkan dapat menjadi SDM unggul yang berdaya saing tinggi dan siap berkontribusi dalam pembangunan sektor agribisnis yang berkelanjutan (Sutrisno, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *experiential learning* yang menekankan pengalaman langsung dalam pengembangan *soft skills* dan *character building* mahasiswa Manajemen Agribisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, kerja sama tim, dan etos kerja yang sangat dibutuhkan di dunia agribisnis (Kolb, 2015). Kegiatan dilakukan di Politeknik Negeri Jember pada Bulan Oktober 2024. Sasaran kegiatan adalah para mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis dan mahasiswa program studi lain yang masih dalam satu rumpun keilmuan.

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa melalui survei dan wawancara untuk memahami aspek *soft skills* dan karakter yang perlu diperkuat. Langkah ini bertujuan agar program pelatihan dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta dan dunia kerja (Creswell, 2018). Beberapa langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi penyusunan modul pelatihan yang mencakup keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, berpikir kritis, dan etos kerja (Luthans, 2020). Koordinasi dengan pihak kampus, tenaga pendidik, dan praktisi industri agribisnis untuk mendukung pelaksanaan program (Newstrom & Davis, 2018).

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahapan berikut:

a. Workshop dan FGD

- Pemaparan materi oleh narasumber yang berpengalaman di bidang *soft skills* dan *character building*, termasuk akademisi dan praktisi agribisnis.
- Diskusi interaktif mengenai peran *soft skills* dalam dunia kerja, dengan studi kasus dari sektor agribisnis (Robbins & Coulter, 2022).

b. Pelatihan Berbasis Experiential Learning

- *Role-playing* dan simulasi situasi dunia kerja yang membutuhkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan (Kolb, 2015).
- *Team building* melalui kegiatan kelompok untuk meningkatkan kerja sama dan pemecahan masalah (McShane & Von Glinow, 2021).
- Studi lapangan ke perusahaan agribisnis untuk memahami penerapan nilai-nilai karakter dalam lingkungan kerja nyata (Gibson, Ivancevich, Donnelly, & Konopaske, 2019).

c. Pendampingan dan Mentoring

Program mentoring dilakukan oleh dosen dan praktisi agribisnis untuk membimbing mahasiswa dalam pengembangan *soft skills* dan karakter profesional (Luthans, 2020). Evaluasi berkala terhadap perkembangan peserta melalui refleksi dan umpan balik dari mentor (Creswell, 2018).

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan keterampilan dan karakter mahasiswa. Beberapa metode evaluasi yang digunakan adalah Survei sebelum dan sesudah program untuk menilai perubahan keterampilan peserta (Goleman, 2021). Diskusi reflektif dengan peserta untuk memahami efektivitas metode yang





KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

digunakan. Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk program serupa di masa depan (Neuman, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Manajemen Agribisnis sebagai peserta utama. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, kegiatan ini terdiri dari sesi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan pelatihan keterampilan. Para peserta tampak aktif berpartisipasi dalam sesi yang disampaikan oleh pemateri, yang mencakup berbagai aspek *soft skills* dan *character building*, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, berpikir kritis, dan etos kerja.

Berdasarkan observasi selama kegiatan juga menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan peserta dalam berbagai aktivitas diskusi dan simulasi. Peserta tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan aktif dalam kerja sama tim saat menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 1. Penyampaian materi *Soft skills* oleh pemateri

Materi *soft skills* dan *character building* yang diberikan dalam kegiatan ini mencakup beberapa aspek penting yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor agribisnis. Materi yang diberikan meliputi keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, berpikir kritis, dan etos kerja. Keterampilan komunikasi menjadi fokus utama karena kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas dan efektif sangat diperlukan dalam dunia pertanian yang melibatkan banyak pihak, termasuk petani, mitra bisnis, dan pemerintah. Kepemimpinan juga menjadi aspek penting, karena mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja perlu memiliki jiwa kepemimpinan dalam mengambil keputusan dan mengelola sumber daya. Selain itu, kerja sama tim dilatih melalui simulasi kelompok agar peserta mampu bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan bersama. Berpikir kritis dikembangkan melalui diskusi studi kasus yang mendorong mahasiswa untuk menganalisis permasalahan dan menemukan solusi yang inovatif. Terakhir, etos kerja diberikan sebagai materi penutup, menekankan pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan tugas serta menghadapi tantangan di dunia kerja.

Peserta pada saat kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi materi dan latihan yang diberikan. Pada sesi pelatihan keterampilan komunikasi, peserta aktif dalam melakukan simulasi berbicara di depan umum dan praktik wawancara kerja. Dalam latihan kepemimpinan, mahasiswa dengan percaya diri mengambil peran sebagai pemimpin kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Begitu pula dalam sesi kerja sama tim dan berpikir kritis, peserta sangat aktif dalam diskusi dan berusaha memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang diajukan. Keaktifan peserta juga terlihat dalam sesi simulasi dunia kerja, di mana mereka berlatih mengambil keputusan dalam situasi yang menyerupai tantangan nyata di industri agribisnis. Dengan keterlibatan yang tinggi ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan



KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

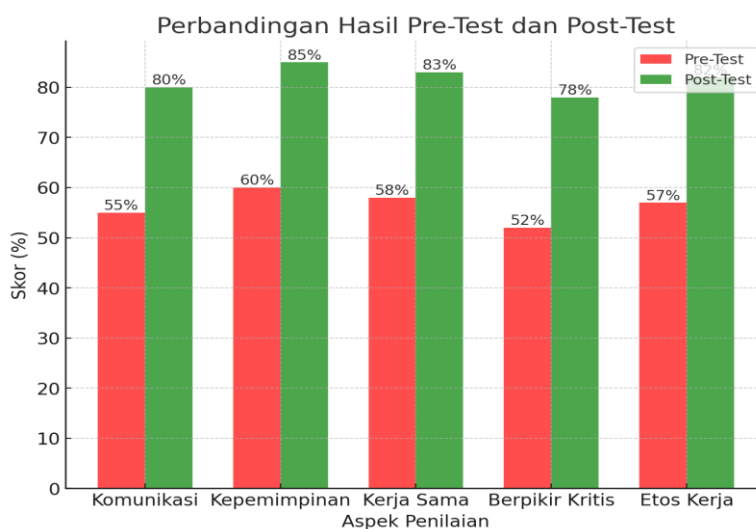
keterampilan *soft skills* serta membentuk karakter mahasiswa yang lebih siap menghadapi dunia kerja 4.0.



Gambar 2. Kegiatan FGD peserta

Dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), para peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, terutama dalam sesi diskusi kelompok. Mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan ini mampu mengemukakan ide-ide mereka dengan percaya diri serta memberikan solusi atas permasalahan yang diberikan. Beberapa peserta terlihat mengambil peran sebagai pemimpin diskusi, mengarahkan jalannya pembicaraan, dan memastikan setiap anggota kelompok turut berkontribusi. Keaktifan mereka menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis diskusi ini efektif dalam melatih keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja agribisnis.

Pada sesi FGD ini, terlihat adanya interaksi yang dinamis antara peserta dan fasilitator. Mahasiswa yang lebih aktif tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga memberikan tanggapan terhadap gagasan dari peserta lain menciptakan diskusi yang produktif dan konstruktif. Fasilitator memberikan tantangan berupa studi kasus yang relevan dengan dunia pertanian, sehingga peserta harus berpikir kritis dalam mencari solusi. Hasil dari FGD ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diberikan dan mampu mengaplikasikannya dalam skenario dunia nyata. Kegiatan ini juga mendorong peserta yang awalnya pasif untuk lebih berani berbicara dan mengungkapkan pendapat mereka.



Grafik 1. Hasil Pre-test dan Post-Test pelatihan *Soft skills dan Character Building*



KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek *soft skills* dan *character building* mahasiswa setelah mengikuti program pengabdian masyarakat ini. Pada tahap pre-test, rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa masih tergolong rendah, dengan nilai tertinggi sebesar 60% pada aspek kepemimpinan dan nilai terendah sebesar 52% pada aspek berpikir kritis. Namun, setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan dalam program ini, terjadi peningkatan skor yang cukup signifikan di semua aspek yang diukur.

Pada aspek komunikasi, skor awal pre-test berada di angka 55%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan, skor meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan praktik komunikasi yang diterapkan dalam program ini berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Peningkatan yang sama juga terlihat pada aspek kepemimpinan, di mana skor awal sebesar 60% meningkat menjadi 85% setelah intervensi program. Hal ini menandakan bahwa kegiatan simulasi kepemimpinan dan mentoring dari para praktisi agribisnis mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan peserta.

Aspek kerja sama juga mengalami peningkatan dari 58% pada pre-test menjadi 83% pada post-test. Hasil ini mengindikasikan bahwa latihan *team building* dan tugas kolaboratif yang diberikan kepada peserta efektif dalam memperkuat kerja sama tim mereka. Selain itu, aspek berpikir kritis, yang pada awalnya memiliki skor terendah sebesar 52%, mengalami peningkatan hingga mencapai 78% setelah program. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan berbasis studi kasus dan pemecahan masalah yang digunakan dalam pelatihan.

Aspek etos kerja mengalami peningkatan dari 57% menjadi 82% setelah pelaksanaan program. Kegiatan yang berfokus pada pembentukan disiplin, tanggung jawab, dan motivasi kerja terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap karakter dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja, terutama di sektor agribisnis.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis *experiential learning*, mentoring, dan simulasi yang diterapkan dalam program pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi *soft skills* dan karakter mahasiswa secara signifikan. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan mahasiswa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya dalam industri pertanian dan agribisnis yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, berpikir kritis, serta etos kerja yang tinggi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi diri secara optimal, khususnya dalam aspek *soft skills* dan *character building*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum mengikuti program ini, tingkat pemahaman peserta mengenai *soft skills* dan pembentukan karakter masih terbatas, sebagaimana ditunjukkan oleh skor pre-test yang berada dalam rentang 52% hingga 60%. Setelah mengikuti program ini, terjadi peningkatan skor post-test secara signifikan, dengan rentang nilai antara 78% hingga 85%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *experiential learning* yang diterapkan dalam pelatihan, seperti simulasi, diskusi kelompok, dan mentoring, efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, berpikir kritis, serta etos kerja mahasiswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya integrasi pelatihan *soft skills* dan *character building* ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, terutama dalam program studi yang menyiapkan lulusan untuk terjun ke dunia kerja, seperti Manajemen Agribisnis. Dengan adanya program serupa yang diterapkan secara berkelanjutan, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional dan berkontribusi secara maksimal dalam pengembangan sektor agribisnis yang berkelanjutan.





KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2019). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Goleman, D. (2021). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Heckman, J., & Kautz, T. (2012). *Hard Evidence on Soft Skills*. *Labour Economics*, 19(4), 451-464.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). Pearson.
- Luthans, F. (2020). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2021). *Organizational Behavior* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Neuman, W. L. (2019). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (8th ed.). Pearson.
- Newstrom, J. W., & Davis, K. (2018). *Organizational Behavior: Human Behavior at Work* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Suparno. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Dunia Agribisnis*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 45-58.
- Sutrisno, B. (2022). *Penguatan Soft Skills dalam Pengembangan SDM Unggul*. Jakarta: Penerbit Ilmu Mandiri.

